

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 248-251
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11183061)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11183061>

Efektivitas Media Lagu Berjudul “Struktur Surat” Karya Dwi Fitriani dan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Peserta Didik Kelas VII.2 di SMP Negeri 11 Palembang

Aldy Firanata¹, Hetilaniar², Nyimas Laili Yulita³, Intan Srikandi⁴

¹²³⁴Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Bidang Studi Bahasa Indonesia,
 Universitas PGRI Palembang

Email: ppg.aldyfiranata11@program.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII.2 SMP Negeri 11 Palembang dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan media lagu dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dan pendekatan CRT efektif meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase nilai peserta didik yang melebihi KKM dalam menulis surat pribadi mulai dari 53,55% pada siklus I dan meningkat menjadi 85,43% pada siklus II. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik terungkap bahwa penggunaan lagu dan pendekatan CRT membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi secara lebih signifikan.

Kata kunci: Media Lagu, *Culturally Responsive Teaching* (CRT), Menulis Surat Pribadi, Kemampuan Menulis.

Abstract

This study aims to improve the ability of VII.2 students at SMP Negeri 11 Palembang to write personal letters by using song media and the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach. This research was conducted using a classroom action research method with a qualitative approach. The data was collected through observation, interviews, and tests. The results showed that the use of song media and the CRT approach was effective in improving students' ability to write personal letters. This was indicated by the percentage of students' scores exceeding the KKM in writing personal letters, starting from 53.55% in cycle I and increasing to 85.43% in cycle II. Based on the results of interviews with students, it was revealed that the use of songs and the CRT approach helped them improve their ability to write personal letters more significantly.

Keywords: *Song media, Culturally Responsive Teaching (CRT), Personal Letter Writing, Ability to Write.*

Article Info

Received date: 275 April 2024

Revised date: 5 May 2024

Accepted date: 9 May 2024

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas hasil dan proses belajar adalah masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan. Rendahnya kualitas hasil belajar ditandai oleh pencapaian prestasi belajar yang belum memenuhi standar kompetensi seperti tuntutan kurikulum (Sanjaya, 2011). Hal ini bisa berdampak negatif pada pencapaian akademis peserta didik dan menghambat perkembangan potensi setiap individu. Penting untuk terus mengidentifikasi dan mencari solusi-solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti halnya mata pelajaran lainnya, juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas hasil dan proses pembelajaran. Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat komponen utama: kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Keempat kemampuan tersebut berkaitan erat dan saling berhubungan (Tarigan, 2013). Empat keterampilan tersebut mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia (Zahara & Lestari, 2024).

Kemampuan menulis dalam Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam menyampaikan pikiran dan ide secara efektif. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya,

pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan (F, 2019). Perlu disadari bahwa proses menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki seperti, kemampuan memilih dan menggunakan kosakata, menerapkan tanda baca, dan memahami isi atas pesan dari komunikasi yang disampaikan melalui tulisan (Sukirman, 2020). Melalui latihan yang terus menerus dan umpan balik yang konstruktif, seseorang dapat terus meningkatkan kemampuan menulisnya dalam Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, salah satunya keterampilan yang diajarkan adalah menulis surat pribadi (Soplanit, 2019). Menulis tidaklah sesuatu yang mudah bagi seorang peserta didik, terutama ketika menulis surat pribadi yang memerlukan waktu dan pemikiran yang cukup lama untuk menyusun kata demi kata dengan benar sesuai dengan struktur, konten, dan bahasa yang tepat. Terlebih lagi, dalam konteks pembelajaran di kelas, sangat tidak realistis bagi seorang siswa untuk menyelesaikan sebuah surat pribadi dalam waktu yang singkat. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi bersama dengan guru yang mengampu kelas VII.2, keterampilan peserta didik dalam menulis surat pribadi bisa dikatakan rendah. Rendahnya dipengaruhi oleh kurangnya memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam surat pribadi. Maka perlu adanya penangan khusus dalam mengatasi kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi.

Penggunaan dari media harus sejalan dengan rumusan dari tujuan pengajaran. Sebagai sarana edukasi lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran di sekolah karena lagu merupakan salah satu bentuk karya seni (Alfarisi & Hasanah, 2021). Media lagu merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam memahami struktur surat pribadi, sehingga kemampuan menulis surat pribadi dari peserta didik dapat meningkat.

Tidak hanya melalui media pembelajaran saja, proses pembelajaran pada peserta didik harus dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik secara baik. Salah satu pendekatan yang peneliti ambil ialah *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Pengajaran yang relevan secara budaya dan pengajaran yang mempertimbangkan perbedaan budaya siswa. Pendekatan CRT dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada penghargaan terhadap keragaman budaya yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman individu peserta didik, pengajaran responsif budaya di sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, merangsang, dan relevan bagi semua peserta didik (Wahira, Mus, & Hastuti, 2024).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik di kelas VII.2 SMP Negeri 11 Palembang dengan menerapkan media lagu dan pendekatan CRT. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik mengembangkan kemampuan menulisnya sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Natawidjaja mengatakan PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu (Sukiman, 2011). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut (Farida, 2014), penelitian kualitatif adalah pemerolehan data melalui pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif, melalui metode kualitatif ini juga dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit ditangkap dan diungkapkan melalui metode kuantitatif.

Peneliti melakukan penelitian ini dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model kemmis dan MC taggart yaitu: perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, refleksi atau *reflecting* (Suryani & Lestari, 2024). Sebanyak 28 orang peserta didik di kelas VII.2 SMP Negeri 11 Palembang menjadi subjek dari penelitian ini. Observasi, wawancara dan tes digunakan untuk metode pengumpulan data pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan dari kualitas pembelajaran, yakni rendahnya kemampuan menulis dari peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini

diawali dengan pra-siklus atau bisa disebut pra-tindakan. Pada awal tahapan peneliti dan guru yang mengampu mata pelajaran di kelas berkolaborasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi. Proses pembelajaran dilakukan melalui guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada tahapan ini media lagu dan pendekatan CRT belum digunakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan inti di pra-siklus, masih banyak peserta didik yang belum memahami surat pribadi secara baik.

Peneliti berdasarkan masalah tersebut merancang pembelajaran pada siklus I menggunakan lagu "Struktur Surat" karya Dwi Fitriani. Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan CRT. Pendekatan ini dilakukan dengan mengaitkan materi surat pribadi dengan budaya yang ada di Indonesia dan Sumatera Selatan khususnya. Peserta didik juga diajak untuk menulis surat pribadi menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan secara tatap muka dan peserta didik merangkai tulisannya secara langsung di kelas yang ditujukan bebas kepada siapa saja. Berdasarkan hasil menulis surat pribadi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Menulis Surat Pribadi Siklus I

Skor Ideal	KKM	Skor dari Peserta Didik	Banyak Peserta Didik	Persentase (%)
100	77	≤76	13	46,42%
		77-84	4	14,28%
		85-92	5	17,85%
		93-100	6	21,42%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan data tabel siklus I menunjukkan hasil KKM dari peserta didik sebanyak 28 peserta didik mengalami peningkatan dalam menulis surat pribadi atau sebesar 53,55% yang lulus nilai KKM. Tetapi, indikator ketercapaian penelitian siklus belum dapat dihentikan disebabkan indikator ketercapaian masih dikategorikan sedang. Maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II secara garis besar sama dengan siklus I, hanya yang membedakan ialah tujuan pengiriman surat dibuat lebih khusus kepada orang tua. Hasil menulis surat pribadi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

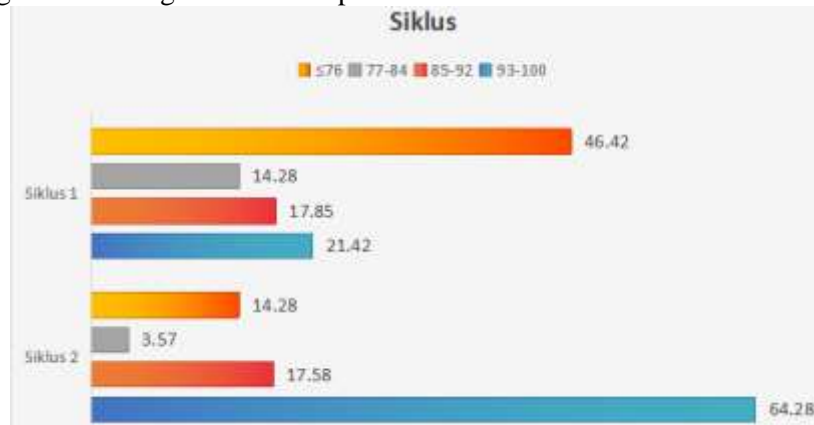
Tabel 2. Hasil Menulis Surat Pribadi Siklus 2

Skor Ideal	KKM	Skor dari Peserta Didik	Banyak Peserta Didik	Persentase (%)
100	77	≤76	4	14,28%
		77-84	1	3,57%
		85-92	5	17,58%
		93-100	18	64,28%
Jumlah			28	100%

Data dari tabel 2 memperlihatkan peningkatan menulis surat pribadi dari peserta didik. Sebanyak 24 peserta didik sudah memperoleh skor lebih dari nilai KKM berarti dalam persentase, yakni sebanyak 85,43% peserta didik meningkat kemampuan menulis surat pribadinya secara lebih efektif. Berdasarkan data masih ada 4 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM atau dalam persentase, yakni 14,28%. Berdasarkan hasil asesmen awal dan informasi dari guru yang mengajar memang 3 peserta didik tersebut tidak tertarik dengan media lagu dan lebih memperlihatkan kemajuan menggunakan pendekatan lain serta 1 peserta didik lagi memang jarang masuk disebabkan kondisinya yang harus bolak-balik rumah sakit sehingga peserta didik tidak maksimal dalam memahami materi surat pribadi.

Berdasarkan tindakan dari siklus I dan siklus II diperoleh data yang memperlihatkan bahwa adanya peningkatan dalam menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII.2 di SMP Negeri 11 Palembang. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui diagram 1.

Diagram 1. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dari Peserta Didik



SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa pemanfaatan media lagu berjudul “Struktur Surat” dan pendekatan CRT efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi peserta didik kelas VII.2 di SMP Negeri 11 Palembang. Peningkatan tersebut dapat diamati dari persentase skor peserta didik yang melebihi KKM dalam menulis surat pribadi, dimulai pada siklus I sebesar 53,55% dan meningkat dengan capaian, yakni 85,43% pada siklus II. Berdasar dari hasil wawancara kepada peserta didik mengungkapkan bahwa penggunaan lagu dan pendekatan CRT membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis surat pribadi secara lebih signifikan.

REFERENSI

- Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- F, D. D. (2019). Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Deskripsi. Surakarta: INA-Rxiv Papers.
- Farida, N. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1(1), 305. Retrieved from <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soplanit, A. F. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Menggunakan Model Examples Non Examples pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Sorong Tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 62–75. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.304>
- Sukiman. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing (Bimbingan dan Konseling)* (1st ed.). Yogyakarta: Paramitha.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Suryani, A., & Lestari, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Media Infografis Pada Peserta Didik Kelas X di SMA IT Izzuddin Palembang, 1(April), 51–54.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wahira, Mus, S., & Hastuti, S. (2024). Pelatihan Pelaksanaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 117–123.
- Zahara, A., & Lestari, H. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang Pada Materi Berbicara Dan Mempresentasikan Teks Tanggapan Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL), 1(April), 55–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11003123>